



MERAPI-SUTRIONO  
 Gubernur DIY Sri Sultan HB X dan Walikota Herry Zudianto saat melihat uji coba mobil tangga pemadam kebakaran.

### MILIKI PERANAN PENTING Pusat Informasi Penanggulangan Bencana

YOGYA (MERAPI) - Pembangunan gedung Pusat Informasi Pengembangan Perumahan dan Bangunan (PIP2B) dan Pusat Pengendalian Operasional Penanggulangan Bencana (Pusdalop-PB) Yogyakarta diresmikan Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X, Kamis (22/1).

Dalam peresmian tersebut, Pemprop DIY sekaligus menghibahkan sebuah mobil tangga pemadam kebakaran senilai Rp 5,6 miliar kepada Pemkot Yogyakarta melalui Kantor Perlindungan Masyarakat dan Penanggulangan Kebakaran. Juga hibah dua mobil toilet dan sebuah mobil tanki dari Kementerian Koordinator bidang Kesejahteraan Rakyat kepada Dinas Ketentraman dan Ketertiban DIY.

PIP2B dibangun menggunakan anggaran rehabilitasi dan rekonstruksi non perumahan APBN tahun 2007 dan 2008 sebesar Rp 5 miliar. Sementara, gedung Pusdalop-PB merupakan hibah dari Pemerintah Perancis sebesar Rp 1 miliar. Gedung Pusdalop-PB di Yogyakarta merupakan satu di antara tiga pusat penanganan bencana selain di Jambi dan Denpasar.

Sri Sultan mengatakan, adanya PIP2B dan Pusdalop-PB secepatnya dapat berfungsi sebagai pusat informasi dan penanganan bencana mengingat DIY merupakan wilayah rawan

bencana. "Harus ada latihan, pengujian dan rekomendasi akan adanya bencana. Sehingga dua instansi ini dapat tangguh, tanggap bencana," katanya di hadapan Wakil Dubes Perancis untuk Indonesia Jean Yves Roux.

Sekretaris Umum Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Purnomo Sidiq mengungkapkan, nantinya setiap wilayah di Indonesia harus memiliki pusat informasi penanggulangan bencana. Hal ini sesuai amanat UU No 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana mengingat Indonesia merupakan negara yang memiliki potensi sumber bencana yang patut diwaspadai.

Walikota Yogyakarta Herry Zudianto mengatakan, mobil tangga kebakaran tersebut nantinya difungsikan untuk memenuhi kebutuhan operasional di DIY dan sekitarnya. Dari data kebakaran di DIY sendiri rata-rata mencapai 100 kasus. Tahun 2005 sebanyak 105 kejadian bencana, 39 di antaranya kebakaran dan menelan kerugian Rp 1,8 miliar. Tahun 2006 sejumlah 124 kasus bencana, 52 kejadian di antaranya kebakaran dan menelan kerugian Rp 3,9 miliar. Tahun 2007 sebanyak 111 bencana, 23 di antaranya kebakaran dan menelan kerugian Rp 31 miliar dan tahun 2008 sebanyak 113 kasus bencana, 51 di antaranya kebakaran dan menelan kerugian sebesar Rp 1,5 miliar. (W-8)-n

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Penanggulangan Kebakara	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Januari 2025  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005